

MAUT DIKALAHKAN DI KAYU SALIB

Markus 14:33 - *Dan Ia membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes serta-Nya. Ia sangat takut dan gentar,*

Ayat 34 - *lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah."*

Ayat 35 - *Ia maju sedikit, merebahkan diri ke tanah dan berdoa supaya, sekiranya mungkin, saat itu lalu dari pada-Nya.*

Ayat 36 - *Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."*

Di sini dikatakan bahwa Tuhan Yesus sangat sedih hatinya, hampir mati.

Mengapa Tuhan Yesus begitu takut? Tidakkah Dia mengetahui misi untuk apa Dia datang ke dunia?

Jika saudara mengatakan Dia tidak tahu tentang misi-Nya, tetapi Tuhan Yesus memberi tahu para murid-Nya setidaknya tiga kali, bahwa Dia akan menderita, dihakimi, dan dibangkitkan pada hari ketiga.

Ada orang yang menterjemahkan ayat ini dengan mengatakan bahwa saat itu Yesus menyatakan perasaan-Nya sebagai manusia. Karena ketika seseorang tahu bahwa Dia akan dihakimi, dihukum mati, semua orang pasti ada rasa takut, jadi itu hal biasa saja.

Mari kita lihat pertama kali ketika Tuhan Yesus mengatakan tentang kematian-Nya kepada murid-murid:

Matius 16:21 - *Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.*

Kedua kali tercatat di:

Matius 17:22,23 - *Pada waktu Yesus dan murid-murid-Nya bersama-sama di Galilea, Ia berkata kepada mereka: "Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia dan mereka akan*

membunuh Dia dan pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan." Maka hati murid-murid-Nya itupun sedih sekali.

Markus 10:32 - *Yesus dan murid-murid-Nya sedang dalam perjalanan ke Yerusalem dan Yesus berjalan di depan. Murid-murid merasa cemas dan juga orang-orang yang mengikuti Dia dari belakang merasa takut. Sekali lagi Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan Ia mulai mengatakan kepada mereka apa yang akan terjadi atas diri-Nya,*

Ayat 33 - *kata-Nya: "Sekarang kita pergi ke Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan mereka akan menjatuhkan Dia hukuman mati. Dan mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah,*

Ayat 34 - *dan Ia akan diolok-olokkan, diludahi, disesah dan dibunuh, dan sesudah tiga hari Ia akan bangkit."*

Tuhan Yesus sudah tiga kali memberitahu para murid bahwa Dia akan menderita.

Tuhan Yesus tahu jelas misi-Nya di dunia. Lalu mengapa Tuhan Yesus merasa sedih dan takut saat di taman Getsemani?

Matius 10:28 - *Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka.*

Juga Tuhan Yesus menanggung beban dosa kita bukan karena Dia berdosa, sama sekali tidak.

Kayu Salib telah dirancang Allah sejak semula.

Yesaya 53:10a - *Tetapi TUHAN berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan. Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai korban penebus salah,*

Ketika Tuhan Yesus berdoa di taman Getsemani dan memohon supaya cawan murka diambil dari pada-Nya sebanyak tiga kali, Dia tahu apa artinya cawan murka ini.

Cawan murka adalah murka Allah yang akan membuat Allah Bapa meninggalkan Tuhan Yesus.

Inilah yang ditakutkan Tuhan Yesus, yaitu ditinggal Allah Bapa, dimana hal ini tidak pernah terjadi sejak semula. Jadi inilah hal yang ditakutkan Tuhan Yesus, bukan kematian jasmani.

Matius 27:45 - *Mulai dari jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga.*

Ayat 46 - *Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?*

Kapan Allah Bapa meninggalkan Tuhan Yesus?

Pada saat tiga jam itu di mana dunia menjadi gelap, itulah saatnya Tuhan Yesus ditinggalkan Allah Bapa. Dan Dia merasa sangat sedih dan menderita di dalam waktu tiga jam itu.

Setelah lewat tiga jam, yaitu pada jam tiga sore, Tuhan Yesus berkata, Selesai!

Apa maksud Tuhan Yesus tentang "Selesai"? Yaitu maut telah dikalahkan, artinya hutang maut telah dibayar dengan maut yang dialami Tuhan Yesus, yaitu perpisahan dengan Allah Bapa.

Allah memberi perintah kepada Adam, semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya. Sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.

Disini arti mati adalah mati secara rohani, bukan secara jasmani. Artinya manusia telah ditinggalkan Allah, tidak ada hubungan lagi dengan Allah, inilah artinya mati.

Tuhan Yesus sangat menderita ketika Dia harus ditinggalkan Allah Bapa saat di atas kayu salib.

Puji Tuhan, Tuhan Yesus telah menyelesaikan misi-Nya, dan Ia berkata, SELESAI!

Sehingga di dalam Yesus hubungan kita dengan Allah bisa dipulihkan.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....di IfiS..... Tgl. 13 November 2022

RENUNGAN

Lukas 22:44 - *Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa. Peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetesan ke tanah.*

Lukas 23:27 - *Sejumlah besar orang mengikuti Dia; di antaranya banyak perempuan yang menangisi dan meratapi Dia.*

Ayat 28 - *Yesus berpaling kepada mereka dan berkata: "Hai puteri-puteri Yerusalem, janganlah kamu menangisi Aku, melainkan tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu!*

Matius 10:28 - Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka.

Mazmur 14:2 - TUHAN memandang ke bawah dari sorga kepada anak-anak manusia untuk melihat, apakah ada yang berakal budi dan yang mencari Allah.

Matius 27:47 - Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: "Ia memanggil Elia."

Ayat 48 - Dan segeralah datang seorang dari mereka; ia mengambil bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam, lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum.

Ayat 49 - Tetapi orang-orang lain berkata: "Jangan, baiklah kita lihat, apakah Elia datang untuk menyelamatkan Dia."

Ayat 50 - Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya.

Roma 6:23 - Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

1 Korintus 15:26 - Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut.

BIBLE STUDY

UCAPKAN KATA-KATA YANG BAIK, YANG TEPAT WAKTU DAN YANG DIPERLUKAN

1. Kata-kata yang baik mengungkapkan hati pembicara yang baik.

Matius 12:34b - bagaimanakah kamu dapat mengucapkan hal-hal yang baik, sedangkan kamu sendiri jahat? Karena yang diucapkan mulut meluap dari hati.

Amsal 10:11 - Mulut orang benar adalah **sumber kehidupan**, tetapi mulut orang fasik menyembunyikan kelaliman.

Amsal 10:20 - Lidah orang benar seperti **perak pilihan**, tetapi pikiran orang fasik sedikit nilainya.

Amsal 16:23 - Hati orang bijak **menjadikan mulutnya** berakal budi, dan **menjadikan bibirnya** lebih dapat meyakinkan.

Amsal 16:24 - Perkataan yang menyenangkan adalah **seperti sarang madu**, manis bagi hati dan obat bagi tulang-tulang.

Kata-kata yang baik membawa hiburan bagi mereka yang mengalami kecemasan dan depresi.

2. Kata-kata yang tepat waktu mengungkapkan kebijaksanaan pembicara.

Amsal 15:23 - Seseorang bersukacita karena jawaban yang diberikannya, dan alangkah baiknya **perkataan yang tepat pada waktunya!**

Amsal 25:11 - Perkataan yang **diucapkan tepat pada waktunya** adalah seperti buah apel emas di pinggan perak.

3. Kata-kata yang diperlukan menjaga pembicara dari kesukaran.

Amsal 21:23 - Siapa **memelihara mulut dan lidahnya**, memelihara diri dari pada **kesukaran**.

Amsal 15:28 - Hati orang benar **menimbang-nimbang jawabannya**, tetapi mulut orang fasik mencurahkan hal-hal yang jahat.

Amsal 13:3 - Siapa **menjaga mulutnya**, memelihara **nyawanya**, siapa yang lebar bibir, akan ditimpa kebinasaan.

Amsal 15:1 - **Jawaban yang lemah lembut** meredakan kegeraman, tetapi **perkataan yang pedas** membangkitkan marah.

Amsal 10:19 - Di dalam **banyak bicara pasti ada pelanggaran**, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi.

Amsal 17:27 - Orang yang berpengetahuan **menahan perkataannya**, orang yang berpengertian berkepala dingin.

Amsal 17:28 - Juga orang bodoh akan disangka bijak **kalau ia berdiam** diri dan disangka berpengertian **kalau ia mengatupkan bibirnya**.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Bible Study oleh Diaken David Tay..di IFIS...
Tgl.13 November 2022

SENYUM SEJENAK

SALAH KONSENTRASI

Suatu hari, seorang profesor yang suka ceramah panjang lebar, dengan luka gores di dagunya duduk di meja makan. Isterinya bertanya, 'Kenapa dagumu, pak?' Profesor itu menjawab, 'Iya, ini kepotong waktu bercukur tadi. Saya terlalu berkonsentrasi melatih ceramah. Malah jadi kepotong.' Istrinya menjawab, 'Daripada memotong dagumu dan berkonsentrasi pada ceramah, sebaiknya kamu berkonsentrasi mencukur janggutmu dan memotong ceramahmu.'

Hal kedekatan relasi: Saran dari orang yang paling dekat biasanya yang paling dapat dipercaya.

SALAH ORANG

Dalam perjalanan pulang dari pemakaman, seorang istri berkata kepada suaminya, 'Pak, jujur, kalau bukan karena saya begitu mencintai kamu, saya pasti tidak akan tahan belasan tahun menerima bibimu tinggal bersama kita. Kamu kan tahu ia sungguh menjengkelkan. Senang memerintah dan suka mau tahu urusan orang. Tetapi, sudahlah. Sekarang ia sudah meninggal. Dan, saya sudah berusaha merawat bibimu dengan baik.' Suaminya terkejut dan berkata, 'Ya, ampun! Selama ini saya pun sangat tidak tahan dengannya. Tetapi, karena saya begitu mencintai kamu dan tidak ingin membuatmu kecewa, saya tidak pernah berkomentar. Saya pikir ia bibimu!'

Hal kedekatan relasi: Juga tragis dua orang bertahun-tahun hidup sebagai suami istri, tetapi tidak saling tahu isi hati masing-masing!

LEBIH BAIK

Sepulang sekolah seorang anak ditegur ibunya, karena nilai pelajarannya jelek. Sang ibu berkata dengan nada marah, 'Ibu heran dengan kamu. Coba lihat anak tetangga sebelah rumah. Umurnya lebih muda dari kamu. Tetapi, nilai pelajarannya di sekolah selalu bagus. Menurutmu, mengapa bisa begitu?' Si anak menjawab, 'Ya jelas beda, Bu. Orang tuanya pintar.'

Hal kedekatan relasi: membanding-bandingkan anak dengan anak lain, lebih banyak mudaratnya daripada manfaatnya. Setiap anak itu unik. Terimalah mereka apa adanya, dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

ANAK SAYA

Para orangtua diundang hadir dalam sebuah konser music Natal Sekolah Minggu. Saat anak-anak dengan berseragam berbaris masuk, seorang bapak berkata dengan bangga kepada pria yang duduk di sampingnya, 'Anda lihat anak yang memegang terompet itu? Itu anak saya.' Acara pun dimulai. Di tengah lagu, anak yang memegang terompet itu melakukan kesalahan berkali-kali, sehingga banyak orang tertawa. Bapak itu kemudian memandang pria di sampingnya dan berkata, 'Sepertinya itu bukan anak saya. Mereka semua tampak mirip karena seragam yang mereka pakai.'

Hal kedekatan relasi: Menyedihkan, ketika orangtua hanya mau menerima yang baik tentang anaknya, dan menolak bertanggung jawab atas hal-hal buruk yang dilakukannya.

SONG OF THE WEEK

PANGGILAN NATAL

Lonceng natal telah berdentang
Tanda Yesus Penebus telah datang
Di malam yang sunyi tertabur bintang
Menghiasi langit yang gelap
Di kota Betlehem tanah Yudea
Dari padanya akan bangkit Penebus umatNya

Doa Betlehem kini t'lah terkabul
Yesus t'lah lahir palungan t'lah terisi
Dialah Sang Roti Hidup
Turun ke dunia bumi bersorak
P'nuh damai dan sukacita

Gembala di padang s'dang menjaga domba
Di tengah malam yang gelap
Tiba-tiba berdiri s'orang malaikat
Bersinar m'liputi mereka
"Janganlah takut sesungguhnya t'lah dib'ritakan
Hari ini telah lahir Jurus'lamat dunia!"

Doa Betlehem kini t'lah terkabul
Yesus t'lah lahir palungan t'lah terisi
Dialah Sang Roti Hidup
Turun ke dunia bumi bersorak
P'nuh damai dan sukacita.....

.....Bersukacita.....

Sembah dan puji Dia..
Sembah dan puji Dia..
Sembah dan puji Dia..
Yesus Yesus Yesus Tuhan..

Panggilan Natal kini t'lah bergema
Dengar suaraNya sambutlah panggilanNya
Dia buktikan kasihNya datang ke dunia
Yesuslah Jalan K'bnaran dan Hidup
Dengar suaranya Dia memanggilmu dan memanggilku
Sambutlah Yesus.... Amin!

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja upaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

20 Nov	Markus 14:33-36
21 Nov	Matius 16:21
22 Nov	Matius 17:22,23
23 Nov	Markus 10:32-34
24 Nov	Matius 10:28
25 Nov	Yesaya 53:10a
26 Nov	Matius 27:45,46

PENGUMUMAN: **MINGGU 27 November 2022**

IBADAH IFiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: 2:15 pm

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFiS: <https://ifis-sg.org>